

**ANALISIS ISI BUKU TEKS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SMP KELAS VII TERBITAN YAYASAN PESANTREN ISLAM
AL-AZHAR BERDASARKAN KELAYAKAN ISI**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

Febriza

NIM. 13410028

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febriza

NIM : 13410028

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari plagiasi maka, kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanannya.

Yogyakarta, 18 Mei 2017



Yang menyatakan,

Febriza

NIM. 13410028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan Menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febriza

NIM : 13410028

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan kesadaran Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 18 Mei 2017



Yang menyatakan,

Febriza

NIM. 13410028



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Febriza
NIM : 13410028
Judul Skripsi : Analisis Isi Buku Teks Pendidikan Agama Islam
SMP Kelas VII Terbitan Yayasan Pesantren
Islam Al-Azhar Berdasarkan Kelayakan Isi

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 Mei 2017

Pembimbing

Dr. Muqowim, M.Ag.

NIP. 19730310 199803 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-104/Un.02/DT/PP.05.3/6/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

ANALISIS ISI BUKU TEKS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP KELAS VII
TERBITAN YAYASAN PESANTREN ISLAM AL-AZHAR BERDASARKAN KELAYAKAN ISI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Febriza
NIM : 13410028

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 29 Mei 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Muqqowim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Pengaji I

Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

Pengaji II

Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009



Yogyakarta, 04 JUL 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Yanfa
Ahmad Arifi, M.Ag.
2661121 199203 1 002

PERSEMBAHAN



Skripsi ini penulis persembahkan Kepada:
Almamater Tercinta
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللَّهِ،
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَئِمَّةِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٌ وَعَلَى أَلِهٖ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ،
أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagian hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang studi kritis buku teks Pendidikan Agama Islam SMP Islam Al-Azhar kelas VII berdasarkan kelayakan isi. Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, motivasi dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Seketaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kaljaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. Muqowim, M.Ag., selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
4. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag., selaku Penasehat Akademik yang sejak awal kuliah telah banyak memberikan bimbingan dan motivasi.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman selama ini.
6. Ibu Anggit, S.Pd., selaku Wakil Ketua Kurikulum, Bapak Muhammad Afroni, M.Pd, dan Ibu Nurus Sa'diyah, M.Pd., selaku guru Pendidikan Agama Islam beserta Guru, dan Karyawan serta siswa-siswi kelas VII (A, B, C dan D) SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta.
7. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan semuanya, sedikit banyak telah memberi dukungan serta motivasi penyusun.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 03 April 2017

Penyusun



Febrizal

NIM. 13410028

ABSTRAK

FEBRIZA. *Analisis Buku Teks Pendidikan Agama Islam SMP Kelas VII Terbitan Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar Berdasarkan Kelayakan Isi*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017. Kelayakan isi, merupakan satu diantara empat kriteria kelayakan suatu buku teks atau buku pelajaran yang harus diperhatikan dan dinilai berdasarkan peraturan dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) di Indonesia. Buku teks atau buku pelajaran selalu dijadikan sumber atau rujukan utama dalam pengambilan informasi atau pengetahuan. Oleh karena itu, kelayakan suatu buku tek atau buku pelajaran sangatlah penting. Akan tetapi, dalam realita yang ada terdapat permasalahan-permasalahan terkait konten (muatan) dalam buku teks. Berdasarkan hal tersebut disusunlah rumusan masalah yaitu (1) bagaimana kesesuaian uraian materi dengan KI - KD, keakuratan materi dan materi pendukung pembelajaran dalam buku teks PAI kelas VII terbitan YPI Al-Azhar berdasarkan kelayakan isi ? dan (2) bagaimana dampak dari buku PAI kelas VII terbitan YPI Al-Azhar terhadap proses pembelajaran ?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis. Teknis pengumpulan datanya yaitu metode dokumentasi dan wawancara selanjutnya teknis analisis datanya yaitu analisis konten, artinya peneliti melakukan analisis terhadap materi atau isi yang ada dalam buku teks. Analisis data dimulai dengan membaca dan menelaah seluruh data yang telah tersedia, terutama buku teks PAI kelas VII terbitan YPI Al-Azhar. Kemudian dilanjutkan dengan mengkoding data, setelah itu mengorganisasikan dan menyusun hasil koding, memaparkan data dan pembahasan hasil penelitian, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) buku teks PAI kelas VII terbitan YPI Al-Azhar sudah cukup layak digunakan dari segi kelayakan isi, akan tetapi terdapat catatan yang penting untuk perbaikan buku tersebut yaitu masih adanya beberapa kesalahan yang terdapat dalam beberapa bab berdasarkan kelayakan isi seperti: materi pendukung pembelajaran meliputi pemecahan masalah (*problem solving*), mendorong untuk mencari informasi lebih jauh dan materi pengayaan (*enrichment*), (2) berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI kelas VII SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta kurikulum yang dipakai adalah kurikulum 2013 akan tetapi menurut peniliti dari jawaban yang disampaikan oleh guru dan peserta didik bahwa strategi yang dipakai belum bervariasi.

Kata Kunci: Analisis Isi, Buku PAI Terbitan YPI Al-Azhar, Kelayakan Isi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN TRANSLITERASI	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xviii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	28
G. Sistematika Pembahasan	36
BAB II GAMBARAN UMUM BUKU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
SMP ISLAM AL-AZHAR KELAS VII	38
A. Gambaran Umum Buku Teks Pendidikan Agama Islam SMP Islam Al-Azhar Kelas VII	38
B. Kelebihan dan Kekurangan Buku Pendidikan Agama Islam	

SMP Islam Al-Azhar Kelas VII	53
BAB III ANALISIS ISI BUKU TEKS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII TERBITAN YAYASAN PESANTREN ISLAM AL-AZHAR BERDASARKAN KELAYAKAN ISI.....	57
A. Deskripsi Kategori Penskoran.....	57
B. Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Pendidikan Agama Islam SMP Kelas VII Terbitan YPI Al-Azhar	60
C. Dampak Penggunaan Buku Pendidikan Agama Islam Terbitan YPI Al-Azhar Terhadap Proses Pembelajaran di SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta	158
BAB IV PENUTUP	168
A. Kesimpulan	168
B. Saran-saran.....	170
C. Kata Penutup	171
DAFTAR PUSTAKA	173
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	176

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 1d58/ 1987 dan 0543 b/ U/ 1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik diatas
غ	Gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka

ل	Lam	ل	El
م	Mim	م	Em
ن	Nun	ن	En
و	Wawu	و	We
ه	ha'	ه	Ha
ء	Hamza ه	.	Apostrof
ي	ya'	ي	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

ا = ā

إ = ī

أو = ū

Contoh:

رَسُولُ اللَّهِ

ditulis : Rasūlullalāhi

مَقَاتِلُ الشَّرِيعَةِ

ditulis : Maqāṣidu Al-Syarīati

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعدّدة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'marbūtah di akhir kata

- a. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki *lafaz* aslinya.)

- b. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis ‘h’

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā</i>
----------------	---------	--------------------------

- c. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat *fath}ah, kasrah, d}ammah* ditulis h

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fitri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

○	Fathah	Ditulis	A
♀	Kasrah	Ditulis	I
♂	Dammah	Ditulis	U

E. Volak Panjang

Fathah+alif	جاهلية	Ditulis	Ā : <i>jāhiliyah</i>
Fathah+ ya' mati	تنسى	Ditulis	Ā : <i>Tansā</i>
Kasrah+ ya' mati	كريم	Ditulis	T : <i>Karīm</i>
Dammah + wawu mati	فروض	Ditulis	Ū : <i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah ya mati	بینکم	Ditulis	Ai : “ <i>Bainakum</i> ”
Fathah wawu mati	قول	Ditulis	Au : “ <i>Qaul</i> ”

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A 'antum</i>
أَعْدَتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La 'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif+ Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan “I”

القرآن	Ditulis	<i>Al- Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf 1 (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan kata dalam rangkaian kalimat

ذوی الفروض	Ditulis	<i>Žawi al- Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as- Sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, salat, zakat, mazhab.

- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.



DAFTAR TABEL

Tabel I	: Komponen dan Indikator Kelayakan Isi	19
Tabel I	: KI-KD Mata Pelajaran dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII..	24
Tebel III	: Kategori Kelayakan Buku Teks	35
Tabel IV	: Kategori Skor Komponen Kesesuaian Materi dengan KI & KD	58
Tabel V	: Kategori Skor Komponen Keakuratan Materi	59
Tabel VI	: Kategori Skor Komponen Materi Pendukung Pembelajaran	60
Tabel VI	: Analisis Kelayakan Isi Bab 1	60
Tabel VIII	: Analisis Kelayakan Isi Bab 2	68
Tabel IX	: Analisis Kelayakan Isi Bab 3.....	76
Tabel X	: Analisis Kelayakan Isi Bab 4	84
Tabel XI	: Analisis Kelayakan Isi Bab 5.....	90
Tabel XII	: Analisis Kelayakan Isi Bab 6	97
Tabel XIII	: Analisis Kelayakan Isi Bab 7	103
Tabel XIV	: Analisis Kelayakan Isi Bab 8.....	110
Tabel XV	: Analisis Kelayakan Isi Bab 9	119
Tabel XVI	: Analisis Kelayakan Isi Bab 10.....	126
Tabel XVII	: Analisis Kelayakan Isi Bab 11	135
Tabel XVIII	: Analisis Kelayakan Isi Bab 12	142
Tabel XIX	: Analisis Kelayakan Isi Bab 13.....	149
Tabel XX	: Analisis Kelayakan Isi Seluruh Bab	157

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Cover Buku PAI Kelasa VII Terbitan YPI Al-Azhar 39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Wawancara	177
Lampiran II	: Catatan Wawancara	180
Lampiran III	: Kartu Bimbingan	186
Lampiran IIV	: Sertifikasi Sospem	187
Lampiran V	: Sertifikasi OPAC	188
Lampiran VI	: Sertifikasi Magang II.....	189
Lampiran VII	: Sertifikasi Mangang III	190
Lampiran VIII	: Sertifikasi KKN Integrasi-Interkoneksi.....	191
Lampiran IX	: Sertifikasi ICT	192
Lampiran X	: Sertifikasi IKLA	193
Lampiran XI	: Sertifikasi TOEC	194
Lampiran XII	: Sertifikasi Lectora.....	195
Lampiran XIII	: Dokumentasi	196
Lampiran XIV	: Denah Lokasi SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta	198
Lampiran XV	: Daftar Riwayat Hidup Penulis	199

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Buku teks atau buku pelajaran merupakan salah satu instrumen dalam sebuah proses belajar mengajar. Buku teks atau buku pelajaran ini juga merupakan salah satu media pembelajaran yang sangat penting keberadaannya. Selanjutnya ungkapan menurut para ahli tentang pengertian buku teks atau buku pelajaran yaitu: “Buku teks adalah buku tentang suatu bidang studi atau ilmu tertentu yang disusun untuk memudahkan para guru dan siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran”.¹

Dari pengertian buku teks atau buku pelajaran di atas, menurut peneliti bahwa buku teks dapat disajikan sebagai pedoman dalam mengajar dan belajar sebuah disiplin keilmuan. Oleh karena itu, buku teks atau buku pelajaran haruslah sempurna dari berbagai aspek dalam menyajikan materi-materi yang akan disajikan sumber informasi bagi masyarakat, khususnya guru dan peserta didik.

Secara umum keberhasilan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam ditentukan oleh beberapa variabel. Variabel-variabel yang dimaksud diantaranya adalah guru, siswa, sarana prasarana, kurikulum, metode, media, dan lain-lain. Variabel-variabel ini akan saling berkaitan antara yang satu dengan yang lain. Salah satu variabel yang berperan dalam pembelajaran

¹ Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian 2: Ilmu Pendidikan Praktis*, (Jakarta: PT Intima dan Grasindo 2007), hal . 210.

Pendidikan Agama Islam yaitu buku teks yang merupakan media konvensional yang didalamnya mengandung materi yang disusun sedemikian rupa sehingga memudahkan pembaca untuk memahami materi yang ada didalamnya.

Telah diakui oleh semua pihak bahwa kehadiran buku teks sangat berperan dalam peningkatan mutu pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan strategi-strategi dalam pemilihan dan penggunaan buku teks, baik yang telah terstandar maupun yang belum terstandar. Hal ini dimaksud agar sekolah atau masyarakat tidak salah ketika memilih buku teks yang baik, terstandar, dan sesuai dengan kebutuhan siswa, serta kebutuhan pengembangan pembelajaran. Artinya, buku yang dipilih harus buku yang memenuhi standar kualitas, baik dari segi materi, penyajian materi, bahasa dan keterbacaan, serta grafika.²

Berdasarkan uraian diatas, hendaknya guru dan pihak sekolah memilih buku teks yang memenuhi standar kualitas, baik dari segi materi, penyajian materi, bahasa dan keterbacaan, serta grafika. Akan tetapi, problematika kembali muncul ketika materi yang disajikan dalam sebagian buku pelajaran sangat kurang menunjang peserta didik untuk menguasai studi sesuai dengan tujuan yang ada. Baik dari kelengkapan, keluasan dan kedalaman materi, pemecahan masalah (*problem solving*) dan sebagainya. Hal ini dibuktikan dengan adanya temuan di sebuah buku pelajaran yang memuat hal yang kurang sesuai antara KD dan Indikator Pembelajaran dengan materi yang disampaikan. Indikator pembelajaran pada bab tersebut memerintahkan untuk

² Masnur Muchlich, *Text Book Writing Dasar-dasar Pemahaman, penulisan dan Pemakaian Buku Teks*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2010), hal. 243.

menjelaskan tentang pencegahan seks bebas akan tetapi materi yang disampaikan di dalam bab tersebut kurang sesuai dengan apa yang dituntut. Adapun isi materi yang disampaikan secara tidak langsung memperbolehkan pacaran.³ Hal tersebut menunjukkan bahwa buku teks yang beredar masih memerlukan beberapa tinjauan. Tinjauan perlu dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah buku teks sudah memenuhi standar buku yang baik atau belum. Jika buku teks mengandung hal-hal yang negatif, maka perkembangan dan pengetahuan peserta didik juga mengarah kepada hal-hal yang negatif. Hal ini berlaku juga kepada buku teks Pendidikan Agama Islam.

Salah satu buku yang dipakai dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat Sekolah Menengah Pertama yaitu buku Pendidikan Agama Islam SMP Terbitan Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar. Buku ini merupakan buku utama dalam mata pelajaran PAI yang sudah dipakai oleh Sekolah Menengah Pertama Islam Al-azhar 26 di Yogyakarta. Selain itu, buku ini memiliki keunikan yakni bahwa yang mencangkup pelajaran PAI hanya tiga pelajaran yaitu: Pelajaran akidah akhlak, pelajaran fikih, dan pelajaran SKI. Sedangkan pelajaran Al-Qur'an Hadis dan bahasa Arab termasuk pada mata pelajaran AQUBA. Dan ini menjadi salah satu pertimbangan penulis memilih buku ini untuk diteliti.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Buku Teks Pendidikan Agama Islam SMP Kelas VII Terbitan Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar Berdasarkan Kelayakan Isi”.

³ Sumaryoto dan Soni Nopembri, *Buku Siswa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014 cetakan ke-1), hal.129.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang disusun oleh peneliti berdasarkan uraian dari pemaparan latar belakang di atas, antara lain :

1. Bagaimana kesesuaian uraian materi dengan KI - KD, keakuratan materi dan materi pendukung pembelajaran dalam buku teks PAI kelas VII terbitan YPI Al-Azhar berdasarkan kelayakan isi ?
2. Bagaimana dampak dari buku PAI kelas VII terbitan YPI Al-Azhar terhadap proses pembelajaran ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian uraian materi dengan KI - KD, keakuratan materi dan materi pendukung pembelajaran pada buku teks PAI kelas VII terbitan YPI Al-Azhar berdasarkan kelayakan isi. Dan juga mengetahui dampak pada buku PAI kelas VII terbitan YPI Al-Azhar terhadap proses pembelajaran.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

a. Secara Teoritik Akademis

- 1) Berguna memberikan sumbangan pengetahuan dan wawasan melalui analisis kelayakan isi buku teks PAI kelas VII terbitan YPI Al-Azhar bagi para pendidik dan praktisi

yang berkecimpung dalam bidang pendidikan terkhusus di SMP Islam 26 Yogyakarta.

b. Secara Praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1) Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan keleluasaan dan kedalaman pemahaman kepada peneliti terkait dengan analisis isi buku teks Pendidikan Agama Islam SMP Kelas VII terbitan Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar berdasarkan kelayakan isi.

2) Penerbit

Penulis buku teks Pendidikan Agama Islam SMP Kelas VII terbitan Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar selanjutnya dapat menghadirkan buku yang berkualitas sesuai dengan standar yang telah ditentukan khususnya berdasarkan kelayakan isi.

3) Madrasah

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan bagi madrasah terkait dengan buku teks Pendidikan Agama Islam SMP Kelas VII terbitan Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar

4) Pembaca

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan informasi tentang kelayakan isi suatu buku teks, sehingga

menambah pengalaman pembaca dan memotivasi pembaca untuk lebih memperhatikan bacaan atau bahan bacaan.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka memiliki tiga pengertian yang berbeda. *Pertama*, kajian pustaka meliputi seluruh bahan bacaan yang mungkin pernah dibaca, dianalisis, baik yang sudah dipublikasikan maupun semata-mata sebagai koleksi pribadi. *Kedua*, kajian pustaka sering dikaitkan dengan kerangka teori atau landasan teori, yaitu teori-teori yang digunakan untuk menganalisis objek. *Ketiga*, kajian pustaka adalah bahan-bahan bacaan secara khusus berkaitan dengan objek penelitian yang sedang dikaji.⁴ Menurut peneliti, penelitian tentang “*Analisis Isi Buku Teks Pendidikan Agama Islam SMP Kelas VII Terbitan Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar Berdasarkan Kelayakan Isi*” belum pernah ada yang meneliti. Namun, ada beberapa penelitian yang relevan yang menjadi bahan telaah peneliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi dari Syafiq Muqoffi (2013) mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “*Analisis Buku Teks Ta’lim Al-Lughah Al-‘Arabiyyah Pendidikan Bahasa Arab SMP/Mts Muhammadiyah Kelas VII karya Muhammad Thariq Aziz S.Pd.I dan Nurul Cholidah S.H.I (Tinjauan Dari Segi Materi)*”. Dalam penelitian ini menguraikan kualitas buku

⁴ Nyoman Kutha Ratna, *Metodelogi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 275.

ajar ditinjau dari teori penyusunan buku ajar berupa seleksi gradasi, presentasi dan repitisi.⁵

2. Skripsi Rahmini (2014) mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “*Penggunaan Buku Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII Terbitan Kemendikbud Tahun 2013 Sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran PAI Siswa SMPIT Abu Bakar Yogyakarta*”. Fokus dalam penelitian ini adalah terdapat pada kekurangan dan kelebihan buku PAI terbitan Kemendikbud sehingga buku tersebut layak digunakan oleh sekolah SMPIT Abu Bakar serta respon sekolah terhadap buku PAI dan Budi Perkerti, maka penelitian dalam skripsi rahmini ini hanya fokus pada bagaimana respon guru dan siswa terhadap buku terbitan Kemenag tersebut.⁶
3. Skripsi Bikmatus Sholiha (2011) mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Kehuruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul “*Analisis Buku Teks Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPN 13 Malang*”. Fokus dalam penelitian ini terletak pada penggunaan buku teks PAI kelas VII di SMPN 13 Malang yaitu kesesuaian baik dari SK dan KD, rangkuman dalam buku teks, soal atau latihan dalam buku

⁵ Syafiq Muqoffi, “*Analisis Buku Teks Ta’lim Al-Lughah Al-’Arabiyyah Pendidikan Bahasa Arab SMP/Mts Muhammadiyah Kelas VII* karya Muhammad Thariq Aziz S.Pd.I dan Nurul Cholidah S.H.I (*Tinjauan Dari Segi Materi*)”, skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, hal xi.

⁶ Rahmini, ”*Penggunaan Buku Agama Islma dan Budi Pekerti Kelas VII Terbitan Kemendikbud Tahun 2013 Sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran PAI Siswa SMPIT Abu Bakar Yogyakarta*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014, hal xi.

teks maupun sampul atau cover yang digunakan dalam buku teks PAI di SMPN 13 Malang, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.⁷

4. Skripsi Shofiyatun Nisyak (2015) mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul *“Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VII Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan”*. Fokus dalam penelitian ini terletak pada penggunaan buku teks PAI kelas VII terbitan Kemendikbud berdasarkan kelayakan isi dan bahasa.

Penelitian-penelitian di atas memiliki fokus penelitian yang umumnya berbeda dengan yang peneliti lakukan, yaitu memfokuskan masalahnya pada hal kelayakan isi berdasarkan kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD, keakutan materi, materi pendukung pembelajaran, yang terdapat dalam buku PAI kelas VII terbitan Yayasan Pesantren Islam AL-Azhar. Masing-masing Penelitian di atas hanya membahas tentang kualitas buku ajar ditinjau dari teori penyusunan buku ajar berupa seleksi gradasi, presentasi dan repitisi, kekurangan dan kelebihan buku PAI terbitan Kemendikbud.

Meskipun terdapat satu skripsi yang membahas tentang kelayakan isi dan bahasa buku teks, namun fokus dalam penelitian tersebut memiliki dua penilaian. Akan tetapi dari segi penilaian kelayakan isi dalam skripsi tersebut masih belum lengkap karena terdapat pada bagian materi pendukung tidak

⁷ Nikmatus Shalihah ”Analisis Buku Teks Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPN 13 Malang”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011, hal xi.

memasukkan penilaian kesesuaian dengan perkembangan ilmu dan teknologi.

Adapun pesersamaan peneliti dengan skripsi tersebut sama-sama menggunakan teori dari Masnur Muslich untuk menganalisis unsur kelayakan buku. Hal yang membedakan skripsi ini dengan skripsi sebelumnya adalah kebanyakan skripsi meneliti tentang kelayakan isi buku teks terbitan Kemendikbud, belum ada yang meneliti tentang kelayakan isi buku teks terbitan Yayasan Pesantren Islam AL-Azhar.

E. Landasan Teori

Teori adalah logika atau penalaran, yang merupakan seperangkat konsep, definisi, dan proposisi yang disusun secara sistematis. Secara umum, teori mempunyai tiga fungsi, yaitu untuk menjelaskan (*explanition*), meramalkan (*prediction*), dan pengedalian (*control*) suatu gejala. Maka dari itu landasan teori yang akan peeliti jabarkan antara lain adalah sebagai berikut.

1. Analisis Isi

“Analisis adalah sifat uraian, penguraian dan kupasan atau penyelidikan terhadap suatu peristiwa karangan, perbuatan dan sebagainya untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya”.⁸ Yang dimaksud analisis disini adalah dengan menganalisis buku teks PAI untuk SMP kelas VII dari segi kelayakan isi yang di tinjau dari penilaian kelayakan isi dari dimensi kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD, keakuratan materi, maupun materi pendukung pembelajaran.

2. Buku Teks PAI di SMP

⁸ Tim Pustaka Agung Harapan, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Pustaka Agung, tanpa tahun), hal. 31.

Buku teks atau buku pelajaran dalam suatu proses pembelajaran sangatlah penting guna menjadi sebuah pedoman atau referensi keilmuan yang dipelajari. Buku teks atau buku pelajaran juga menjadikan salah satu dari media pembelajaran. Terdapat beberapa definisi yakni sebagai berikut:

“Buku teks adalah buku sekolah yang memuat bahan yang telah diseleksi mengenai bidang studi tertentu, dalam bentuk tertulis yang memenuhi syarat tertentu dalam kegiatan belajar mengajar dan disusun secara sistematis untuk diasimilasikan dan menurut Direktorat Pendidikan Menengah Umum mendefinisikan bahwa buku teks adalah sekumpulan tulisan yang dibuat secara sistematis berisi tentang suatu materi pelajaran tertentu, yang disiapkan oleh pengarangnya dengan menggunakan acuan kurikulum yang berlaku. Substansi yang ada dalam buku diturunkan dari kompetensi yang harus dikuasai oleh pembaca (dalam hal ini siswa)”.⁹

Selanjutnya menurut Dedi, “buku teks (buku pelajaran) merupakan media intruksional yang perannya sangat dominan di kelas dan merupakan alat yang penting untuk menyampaikan materi kurikulum, dari sinilah buku sekolah menduduki peranan sentral pada semua tingkatan”.¹⁰

Sedangkan menurut Pusat Kurikulum dan Perbukuan dalam *website* resminya (puskurbuk.net) menyebutkan bahwa:

“Buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estesis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan.

⁹ Menurut A.J. Loverridge dalam buku Masnur Muchlich, *Text Book Writing Dasar-dasar Pemahaman, penulisan dan Pemakaian Buku Teks*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2010), hal.50.

¹⁰ Dedi Supriadi, *Anatomi Buku Sekolah Di Indonesia Problematik penilaian, penyebaran dan penggunaan buku pelajaran, buku bacaan, dan buku sumber*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2001), hal.46.

Buku teks pelajaran adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti”.¹¹

Dari penjelasan beberapa definisi di atas dapat dikatakan bahwa buku teks merupakan buku yang berisikan pembahasan suatu bidang studi tertentu digunakan untuk pembelajaran yang disusun secara sistematis berdasarkan kurikulum yang berlaku. Buku teks ini juga disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik dan jenjang pendidikannya.

Di Indonesia persebaran dan penggunaan buku teks atau buku pelajaran telah diatur oleh pemerintah, seperti seleksi buku teks yang layak untuk digunakan dan disebarluaskan. Dalam hal ini, terdapat beberapa kriteria dan seleksi yang harus dipenuhi oleh penerbit ataupun pengarang agar bukunya dapat digunakan sebagai buku ajar. “Buku teks atau buku pelajaran memiliki ciri-ciri yang menandakan bahwa itu buku teks atau buku pelajaran, adapun ciri-cirinya sebagai berikut”:¹²

- a. Buku teks merupakan buku sekolah yang ditujukan bagi siswa pada jenjang pendidikan tertentu.
- b. Buku teks berisi bahan yang telah terseleksi.
- c. Buku teks selalu berkaitan dengan bidang studi atau mata pelajaran tertentu.
- d. Buku teks biasanya disusun oleh para pakar dibidangnya.
- e. Buku teks ditulis untuk tujuan instruksional tertentu.
- f. Buku teks biasanya dilengkapi dengan sarana pembelajaran.
- g. Buku teks disusun secara sistematis mengikuti strategi pembelajaran tertentu.
- h. Buku teks untuk diasimilasikan dalam pembelajaran.
- i. Buku teks disusun untuk menunjang program pembelajaran.

¹¹Pusat Kurikulum dan Perbukuan, <http://puskurbuk.net/web13/penilaian-buku-teks-pelajaran.html>, diakses tanggal 18 April 2017 pukul 11.15 WIB.

¹² Masnur Muslich, “Text Book”..., hal. 51.

Ada pun struktur atau bagian-bagian dari buku teks secara umum, meliputi:¹³

1. Cover

Cover atau sampul buku merupakan bagian pelindung paling luar buku yang berguna untuk penyajian judul halaman publikasi, nama penulis, penerbit yang disertai gambar grafis untuk mendukung daya tarik pembaca. Berdasarkan peletakan atau posisinya maka cover atau sampul buku terdiri dari:

- a. Cover depan, merupakan tampilan depan atau muka buku yang terletak di bagian awal buku
- b. Cover belakang, merupakan cover yang terletak pada bagian akhir atau belakang buku yang menjadi penutup buku
- c. Punggung buku, biasanya ada pada buku-buku yang tebal dimana terletak pada samping atau antara cover depan dan belakang sebagai pelindung ketebalan buku
- d. *Endorsement*, merupakan kalimat dukungan yang diberikan oleh pembaca awal yang ditulis pada cover buku bagian belakang sebagai bentuk penguatan dan daya pikat sebuah karya cetak
- e. Lidah cover, dibuat untuk kepentingan estetika terbitan atau juga menunjukkan keeksklusifan dan sesuatu yang berbeda dari buku. Lidah cover biasa berisi foto beserta riwayat hidup penulis atau ringkasan buku yang biasa juga disebut dengan telinga buku atau jaket buku.

2. Halaman *Preliminaries* (Halaman Pendahuluan)

Halaman *preliminaries* ini merupakan halaman pendahuluan yang sangat perlu disertakan sebelum informasi atau isi utama buku disampaikan, peletakannya tepat diantara cover dan isi buku. Halaman *preliminaries* dapat terdiri atas:

- a. Halaman judul, berisi judul, sub-judul, nama penulis, nama penerjemah, hingga penerbit. Banyak juga buku yang menambahkan halaman prancis atau halaman kulit ari yang hanya berisi judul buku saja
- b. Halaman kosong, biasanya terletak dibalik halaman prancis yang tidak memuat informasi apapun. Beberapa penerbit memanfaatkan halaman ini untuk menampilkan undang-undang hak cipta
- c. Catatan (*Copyright*), pada halaman ini memuat judul buku, nama penulis/pengarang/penerjemah, pemilik hak cipta hingga tim publikasi seperti desainer sampul dan ilustrasi

¹³ Wiji Suwarno, *Perpustakaan dan Buku Wacana Penulisan dan Penerbitan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 77-84.

- d. Halaman tambahan, halaman tambahan berisi prakata atau kata pengantar dari penulis
- e. Daftar isi.

3. **Bagian Utama (Isi)**

Bagian isi ini tentu saja bagian yang memuat dan membahas informasi atau materi inti dari buku tersebut. Beberapa bagian yang menyusun Bagian Inti atau isi ini antara lain:

- a. Pendahuluan, merupakan sebagai awalan sebelum pembaca membaca pokok permasalahan sehingga pembaca mengetahui mengapa pokok permasalahan tersebut perlu dibahas
- b. Judul Bab, sebuah buku biasanya terdiri dari beberapa bab dimana masing-masing bab membahas mengenai topik umum tertentu Penomoran Bab
- c. Alinea, atau paragraf ini merupakan bagian dimana penulis menuangkan isi atau apa yang hendak disajikan
- d. Perincian, deskripsi mengenai objek agar pembaca tidak bingung terhadap objek yang sedang dibahas, biasanya untuk objek atau istilah asing
- e. Kutipan
- f. Ilustrasi
- g. Judul lelar, biasanya ditempatkan diatas atau dibawah teks biasanya berisi judul buku atau judul bab atau nama pengarang sebuah buku
- h. Inisial, penegasan awalan huruf atau kalimat pada masing-masing bab dilakukan dengan mencetak tebal dan membuat ukuran sebuah huruf lebih besar dari huruf lainnya

4. **Bagian Postliminary (Bagian Akhir)**

Bagian *Postliminary* ini merupakan bagian akhir untuk menutup isi buku. Diletakan antara bagian utama dengan cover belakang buku. Bagian *postliminary* ini terdiri atas:

- a. Catatan penutup, biasanya berisi kesimpulan atau ringkasan atau penambahan materi atau informasi yang relevan
- b. Daftar istilah atau *glossary*
- c. Lampiran
- d. Indeks, berupa daftar istilah yang terdapat dalam buku yang disertai dengan halaman kemunculan istilah tersebut tanpa disertai arti dan disusun secara alfabetis agar mempermudah pencarian
- e. Daftar pustaka
- f. Biografi (tentang penulis).

3. Penilaian Kelayakan Isi Dari Buku Teks

“Dalam hal kelayakan isi, ada tiga indikator yang harus diperhatikan, yaitu: *Pertama*, Kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD yang terdapat dalam kurikulum. *Kedua*, Keakuratan materi. *Ketiga*, Materi pendukung pembelajaran”.¹⁴

Pada kurikulum 2013 sebagaimana yang telah tertulis dalam Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 1 ayat 23 menyebutkan bahwa buku teks pelajaran adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Oleh karena itu, perubahan kurikulum tersebut menyebabkan unsur pertama pada kelayakan isi juga harus sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), bukan lagi sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD).

Menurut Masnur Muslich dalam bukunya menjelaskan bahwa kesesuaian materi dengan KI dan KD juga harus memenuhi beberapa indikator yang harus dipenuhi, yaitu:¹⁵

a. **Kelengkapan materi.** Kelengkapan materi disini berupa materi yang disajikan minimal memuat semua aspek KI dan KD yang telah dirumuskan dalam kurikulum.

b. **Keluasan materi.** Penyajian konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh-contoh, dan pelatihan yang terdapat dalam

¹⁴ Masnur Muslich, “Text Book”..., hal. 292.

¹⁵ *Ibid.*, hal. 292-297.

buku teks sesuai dengan kebutuhan materi pokok yang mendukung tercapainya KI dan KD.

- c. **Kedalaman materi.** Materi yang terdapat dalam buku teks memuat penjelasan terkait dengan konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh, dan pelatihan agar siswa dapat mengenali gagasan atau ide, mengidentifikasi gagasan, menjelaskan ciri suatu konsep atau gagasan, dapat mendefinisikan, menyusun formula/ rumusan/ aturan, mengontruksikan pengetahuan baru. Selain itu, materi yang dituliskan harus sesuai dengan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dituntut oleh KI dan KD, serta kesulitan dan kerumitan materi disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif siswa.

Selanjutnya untuk poin Keakuratan Materi, indikator yang harus dipenuhi yaitu:

- a. **Akurasi konsep dan definisi.** Materi dalam buku teks harus disajikan secara akurat untuk menghindari miskonsepsi serta konsep dan definisinya harus dirumuskan dengan tepat (*well-defined*) untuk mendukung tercapainya KI dan KD.
- b. **Akurasi prinsip.** Prinsip disini merupakan salah satu aspek yang digunakan untuk menyusun suatu teori. Prinsip yang disajikan dalam buku teks perlu dirumuskan secara akurat agar tidak menimbulkan multi-tafsir bagi siswa. Terdapat tiga prinsip dalam penyusunan buku teks yaitu: *Pertama*, Prinsip

relevansi artinya keterkaitan, materi yang ditulis hendaknya relevan dengan pencapaian KI dan KD yang ingin dicapai.

Kedua, Prinsip konsistensi artinya keajekan, jika kompetensi dasar yang harus dikuasai empat macam maka bahasan yang ada pada buku juga harus meliputi empat macam. *Ketiga*, Prinsip kecukupan artinya materi yang diajarkan hendaknya mencukupi agar dapat membantu siswa dalam menguasai kompetensi yang akan diajarkan, materi tidak boleh terlalu sedikit dan tidak boleh terlalu banyak, jika terlalu sedikit akan kurang membantu tercapainya KI/KD sebaliknya jika terlalu banyak akan membuang-buang waktu dan tenaga yang tidak perlu untuk mempelajarinya.

- c. **Akurasi prosedur.** Prosedur harus dirumuskan secara akurat sehingga siswa tidak melakukan kekeliruan secara sistematis.
- d. **Akurasi contoh, fakta, dan ilustrasi.** Materi yang ada dalam buku ajar hendaknya dilengkapi dengan contoh, fakta, dan ilustrasi yang akurat.
- e. **Akurasi soal.** Soal-soal yang ada di dalam buku ajar harus akurat, hal ini bertujuan untuk membangun penguasaan siswa atas konsep dan materi yang ada di dalam buku.

Sedangkan, untuk poin Materi Pendukung Pembelajaran indikator yang harus dipenuhi adalah:

a. **Kesesuaiannya dengan perkembangan ilmu dan teknologi.**

Materi yang terdapat dalam buku ajar harus sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.

b. **Keterkinian fitur, contoh dan rujukan.** Fitur, contoh dan rujukan mencerminkan peristiwa atau kondisi yang terkini.

Rujukan terkini yang digunakan dalam buku ajar maksimal menggunakan rujukan lima tahun terakhir.

c. **Penalaran (*reasoning*).** Hal ini agar melatih siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam membuat suatu kesimpulan. Oleh karena itu, materi dalam buku teks perlu memuat urain, contoh tugas, pertanyaan, atau soal-soal latihan yang mendorong siswa untuk secara runtut membuat kesimpulan yang sah (valid). Penalaran dapat diartikan sebagai proses berpikir yang bertolak dari pengamatan indera (pengamatan empirik) yang menghasilkan sejumlah konsep atau pengertian.

d. **Pemecahan masalah (*problem solving*).** Materi dalam buku teks perlu memuat beragam strategi dan latihan pemecahan masalah, hal ini bertujuan agar menumbuhkan daya kreatifitas siswa. Pemecahan masalah meliputi memahami masalah, merancang model, memecahkan model, memeriksa hasil (mencari solusi yang layak), dan menafsirkan solusi yang diperoleh.

- e. **Keterkaitan antar konsep.** Hal ini dimaksudkan untuk membantu siswa dalam membangun jaringan pengetahuan yang utuh. Selain itu, materi yang ada di dalam buku ajar memilih keterkaitan dengan pelajaran yang lain, serta dengan kehidupan sehari-hari agar siswa dapat menyadari manfaat materi tersebut.
- f. **Komunikasi (*write and talk*).** Materi dalam buku teks hendaknya memuat contoh atau latihan untuk mengkomunikasikan gagasan, baik secara tulis maupun lisan, untuk memperjelas keadaan atau masalah yang sedang dipelajari atau dihadapi. Komunikasi tertulis dapat disampaikan dalam berbagai bentuk seperti simbol, diagram, atau media lain. Komunikasi lisan dapat dilakukan secara individu, berpasangan atau kelompok.
- g. **Penerapan (aplikasi).** Materi dalam buku teks hendaknya memuat uraian, contoh atau soal-soal yang menjelaskan penerapan suatu konsep dalam kehidupan sehari-hari, agar siswa dapat menerapkan dalam kehidupan nyata.
- h. **Kemenarikan materi.** Materi dalam buku teks hendaknya memuat uraian, strategi, gambar, foto, sketsa, cerita sejarah, contoh atau soal-soal menarik yang dapat menimbulkan minat siswa untuk mengkaji lebih jauh.

- i. **Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh.** Materi dalam buku ajar hendaknya memuat tugas-tugas yang mendorong siswa untuk memperoleh informasi lebih lanjut dari berbagai sumber lain seperti internet, buku, artikel, dan lain sebagainya.
- j. **Materi pengayaan (*enrichment*).** Materi dalam buku ajar sebaiknya menyajikan uraian, contoh-contoh, atau soal-soal pengayaan yang terkait dengan topik pembahasan sehingga dapat memperluas pengetahuan dan pemahaman siswa atau lebih dalam daripada materi yang dituntut KD. Dengan pengayaan ini, diharapkan siswa mempunyai kompetensi yang lebih luas.

Agar lebih mudah dipahami dari penjelasan di atas, peneliti juga menyajikan tabel ruang lingkup kelayakan isi yang terdiri dari komponen dan indikator yang akan diteliti. Berikut ruang lingkup tabel penelitiannya:

Tabel 1

Komponen dan Indikator Kelayakan Isi¹⁶

Kelayakan Isi	
Komponen	Indikator
1. Kesesuaian materi dengan KI/KD	Kelengkapan materi
	Keluasan materi
	Kedalaman materi
2. Keakuratan Materi	Akurasi konsep dan definisi

¹⁶ *Ibid.*, hal. 292-297.

	Akurasi prinsip
	Akurasi prosedur
	Akurasi contoh, fakta, dan ilustrasi
	Akurasi soal
3. Materi pendukung pembelajaran	Kesesuaian dengan perkembangan ilmu dan teknologi Keterkinian fitur, contoh, dan rujukan Penalaran Pemecahan masalah Keterkaitan antar konsep Komunikasi Penerapan Kemenarikan materi Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh Materi pengayaan

4. Definisi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam di SMP

a. Definisi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu disiplin ilmu yang sangat diperhatikan untuk diajarkan kepada setiap muslim dalam kehidupannya. Pendidikan Agama Islam tidaklah mengenal umur dan tempat. Pendidikan Agama Islam diberikan sejak sebelum dilahirkan hingga akhir hayat. Dari konsep tersebut Pendidikan Agama Islam disebut sebagai pendidikan sepanjang hayat. Selain itu, Pendidikan Agama Islam juga tidak hanya diberikan di lembaga formal, akan tetapi juga di lembaga informal dan nonformal.

Banyak pakar dan tokoh mendefinisikan Pendidikan Islam seperti Muhammad SA Ibrahim menjelaskan bahwa: “*Islamic Education in true sense of therm, is a system of education which enables a man to lead his life according to the Islamic Ideology, so that he may easily mould his life in accordance with tenets of Islam*”.¹⁷

Dari pengertian tersebut dapat dilihat bahwa Pendidikan Islam merupakan suatu sistem pendidikan yang dapat mempermudah seseorang dalam menjalani kehidupannya berdasarkan prinsip-prinsip keislaman, sehingga dia dapat mudah menciptakan kehidupan yang islami. Muhammad Fadhil Al-Jamali memberikan pendapatnya tentang Pendidikan Islam, yaitu:

“Upaya mengembangkan, mendorong, serta mengajak manusia lebih maju dengan berlandaskan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia, sehingga terbentuk pribadi yang lebih sempurna, baik yang berkaitan dengan akal, perasaan maupun perbuatan”.¹⁸

Pendapat ini menjelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan suatu upaya untuk mendorong seseorang menjadi lebih baik dan maju dengan berdasarkan norma dan nilai kebaikan yang ada dalam kehidupan sehingga terbentuknya Insanul Kamil dalam diri setiap orang.

Dari beberapa definisi di atas jelas bahwa Pendidikan Islam tidak hanya sebatas transfer ilmu dan pengetahuan akan tetapi lebih jauh memasuki ranah pembentukan karakter, akhlak, mental yang kuat,

¹⁷ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), hal. 27.

¹⁸ *Ibid*, hal. 28.

kepribadian, penanaman akidah, dan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan seseorang. Dalam proses Pendidikan Islam, seorang guru juga tidak sebatas sebagai pengajar yang menyampaikan materi, akan tetapi juga sebagai pembimbing yang mana lebih intens dalam melakukan pengarahan dalam sebagai aspek, seperti pikiran, perasaan, keterampilan, psikologisnya, dan bahkan secara fisik para muridnya.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam jika dilihat dari berbagai definisi di atas ternyata memiliki tujuan-tujuan secara umum dan khusus diadakannya pendidikan tersebut. Tujuan Pendidikan Agama Islam tidak terlepas dari tujuan hidup manusia dalam Islam, yaitu: “Menciptakan pribadi hamba Allah SWT yang selalu bertakwa kepada-Nya, dan dapat mencapai kehidupan bahagia dunia dan akhirat”.¹⁹ Pribadi yang seperti inilah yang diharapkan dapat mencerminkan Islam dan *rahmatan lil 'alamin*. Adapun tujuan Pendidikan Islam yaitu:

“Adanya kedekatan (*taqarrub*) kepada Allah SWT melalui pendidikan akhlak dan menciptakan individu untuk memiliki pola pikir yang ilmiah dan pribadi yang paripurna, yaitu pribadi yang dapat mengintegrasikan antara agama dan ilmu serta amal sholeh, gunan memperoleh ketinggian derajat dalam berbagai dimensi kehidupan”.²⁰

Dari pemaparan tujuan pendidikan Islam di atas, maka sebenarnya pendidikan Islam telah memiliki rumusan yang baik dan benar. Akan tetapi, pada realitas yang ada pendidikan Islam masih belum bisa

¹⁹ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hal. 8.

²⁰ Menurut Abd. Ar-Rasyid bin Abd Al-Aziz dalam buku Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), hal. 62.

mewujudkan tujuan-tujuan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dan peningkatan kualitas dan kuantitas dalam segala lini sistem pendidikan Islam. Baik itu dimulai dari pendidik, murid, metode, pembelajaran, media atau alat pembelajaran, kurikulum pendidikan, kelembagaan, hingga kebijakan terkait Pendidikan Agama Islam.

5. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Kelas VII

“Kompetensi Inti merupakan terjemahan atau operasionalisasi SKL dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki mereka yang telah menyelesaikan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu atau jenjang pendidikan tertentu, gambaran mengenai kompetensi utama yang dikelompokkan ke dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan (afektif, kognitif, dan psikomotorik) yang harus di pelajari peserta didik untuk satu jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran”.²¹

Dalam Kompetensi Inti (KI) ini terdapat empat kelompok kompetensi yang saling berkaitan yaitu: sikap keagamaan (KI 1), sikap sosial (KI 2), pengetahuan (KI 3), dan penerapan pengetahuan (KI 4).

“Kompetensi Dasar (KD) merupakan kompetensi setiap mata pelajaran untuk setiap kelas yang diturunkan dari Kompetensi Inti (KI). Kompetensi Dasar adalah konten atau kompetensi yang terdiri dari sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang bersumber pada kompetensi inti yang harus dikuasai oleh peserta didik”.²²

²¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ Madrasah Tsanawiyah (MTs) (Perangkat Kelengkapan Dokumen Kurikulum 2013)*, hal. 5.

²² *Ibid.*, hal. 7.

Berikut adalah Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs kelas VII berdasarkan Permendikbud No 24 Tahun 2016 .

Tabel II
KI-KD Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti SMP/Mts Kelas VII²³

Kompetensi Inti 1 (Sikap Spritual)	Kompetensi Inti 2 (Sikap Sosial)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
1.1. Terbiasa membaca <i>al-Qur'ān</i> dengan meyakini bahwa Allah SWT. akan meningkatkan derajat orang yang beriman dan berilmu.	2.1. Menunjukkan perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi <i>Q.S. al-Mujadilah/58:11</i> , <i>Q.S. ar-Rahman /55: 33</i> dan <i>Hadis</i> terkait.
1.2. Terbiasa membaca <i>al-Qur'ān</i> dengan meyakini bahwa Allah Swt. mencintai orang-orang yang ikhlas, sabar, dan pemaaf.	2.2. Menunjukkan perilaku ikhlas,sabar, dan pemaaf sebagai implementasi pemahaman <i>Q.S. an-Nisa/4: 146</i> , <i>Q.S. al-Baqarah/2: 153</i> , dan <i>Q.S. Ali Imran/3: 134</i> , dan Hadis terkait.
1.3. Meyakini bahwa Allah SWT. Maha Mengetahui, Maha Waspada, Maha Mendengar,	2.3. Menunjukkan perilaku percaya diri, tekun, teliti, dan kerja keras sebagai implementasi makna <i>al-</i>

²³ Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 24 Tahun 2016 tentang KI dan KD pada Pendidikan Agama Islam dan budi Pekerti SMP/ MTS, hal.2-3.

dan Maha Melihat.	' <i>Alīm</i> , <i>al-Khabīr</i> , <i>as-Samī'</i> , <i>al-Baṣīr</i> .
1.4. Beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT.	2.4. Menunjukkan perilaku disiplin sebagai cerminan makna iman kepada malaikat.
1.5. Meyakini bahwa jujur, amānah, dan istiqāmah adalah perintah agama.	2.5. Menunjukkan perilaku jujur, amānah, dan istiqāmah dalam kehidupan sehari-hari.
1.6. Menyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama adalah perintah agama.	2.6. Menunjukkan perilaku hormat dan\ patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari.
1.7. Menghayati ajaran bersuci dari <i>hadas</i> kecil dan <i>hadas</i> besar berdasarkan syariat Islam.	2.7. Menunjukkan perilaku hidup bersih sebagai wujud ketentuan bersuci dari <i>hadas</i> besar berdasarkan ketentuan syari'at Islam.
1.8. Menunaikan <i>ṣalat</i> wajib berjamaah sebagai implementasi pemahaman rukun Islam.	2.8. Menunjukkan perilaku demokratis sebagai implementasi pelaksanaan <i>ṣalat</i> berjamaah.
1.9. Menunaikan <i>ṣalat</i> Jumat sebagai implementasi pemahaman ketaatan beribadah.	2.9. Menunjukkan perilaku peduli terhadap sesama dan lingkungan sebagai implementasi pelaksanaan <i>ṣalat</i> Jumat.
1.10. Menunaikan salat jama' <i>qaṣar</i> ketika bepergian jauh (musafir) sebagai implementasi pemahaman ketaatan beribadah.	2.10. Menunjukkan perilaku disiplin sebagai implementasi pelaksanaan <i>ṣalat</i> jama' <i>qaṣar</i> .

1.11. Menghayati perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Makkah dalam menegakkan risalah Allah Swt.	2.11. Meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. Periode Makkah.
1.12. Menghayati perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Madinah dalam menegakkan risalah Allah SWT.	2.12. Meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. Periode Madinah.
1.13. Menghayati perjuangan dan kepribadian <i>al-Khulafā' al-Rāsyidin</i> sebagai penerus perjuangan Nabi Muhammad saw. dalam menegakkan risalah Allah Swt.	2.13. Meneladani perilaku terpuji <i>al-Khulafā'ur Rāsyidin</i> .
Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
3.1. Memahami makna <i>Q.S. al-Mujadilah</i> /58: 11, <i>Q.S. ar-Rahman</i> /55: 33 dan <i>Hadis</i> terkait tentang menuntut ilmu.	4.1.1. Membaca <i>Q.S. al-Mujadilah</i> /58: 11 dan <i>Q.S. ar-Rahman</i> /55: 33 dengan tartil. 4.1.2. Menunjukkan hafalan <i>Q.S. al-Mujadilah</i> /58: 11, <i>Q.S. ar-</i>

	<p><i>Rahman</i> /55: 33 dan <i>Hadis</i> terkait dengan lancar.</p> <p>4.1.3. Menyajikan keterkaitan semangat menuntut ilmu dengan pesan <i>Q.S. al-Mujadilah</i> /58: 1 dan <i>Q.S. ar Rahman</i> /55: 33.</p>
3.2. Memahami makna <i>Q.S. an-Nisa</i> /4: 146, <i>Q.S. al-Baqarah</i> /2: 153, dan <i>Q.S. Ali Imran</i> /3: 134 serta <i>Hadis</i> terkait tentang ikhlas, sabar, dan pemaaf.	<p>4.2.1. Membaca <i>Q.S. an-Nisa</i>/4: 146, <i>Q.S. al-Baqarah</i>/2: 153, dan <i>Q.S. Ali Imran</i>/3: 134 dengan tartil.</p> <p>4.2.2. Menunjukkan hafalan <i>Q.S. an-Nisa</i>/4: 146, <i>Q.S. al-Baqarah</i>/2: 153, dan <i>Q.S. Ali Imran</i>/3: 134 serta <i>Hadis</i> terkait dengan lancar.</p> <p>4.2.3. Menyajikan keterkaitan ikhlas, sabar, dan pemaaf dengan pesan <i>Q.S. an-Nisa</i>/4: 146, <i>Q.S. al-Baqarah</i>/2: 153, dan <i>Q.S. Ali Imran</i>/3: 134.</p>
3.3. Memahami makna <i>al-Asma 'u al Husna</i> : <i>al-'Alīm</i> , <i>al-Khabīr</i> , <i>as-Samī'</i> , dan <i>al-Baṣīr</i> .	<p>4.3. Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani <i>al-Asma 'u al-Husna</i>: <i>al-'Alīm</i>, <i>al-Khabīr</i>, <i>as-Samī'</i>, <i>al-Baṣīr</i>.</p>
3.4. Memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli.	<p>4.4. Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah SWT.</p>
3.5. Memahami makna perilaku jujur,	<p>4.5. Menyajikan makna perilaku jujur,</p>

amānah, dan istiqāmah.	amānah, dan istiqāmah.
3.6. Memahami makna hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru, dan empati terhadap sesama.	4.6. Menyajikan makna hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan empati terhadap sesama.
3.7. Memahami ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syari'at Islam.	4.7. Menyajikan cara bersuci dari <i>hadas</i> besar.
3.8. Memahami ketentuan <i>salat</i> berjamaah.	4.8. Mempraktikkan <i>salat</i> berjamaah.
3.9. Memahami ketentuan <i>salat Jumat</i> .	4.9. Mempraktikkan <i>salat Jumat</i> .
3.10. Memahami ketentuan <i>salat jama'</i> <i>qaṣar</i> .	4.10. Mempraktikkan <i>salat jama'</i> dan <i>qaṣar</i> .
3.11. Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. Periode Makkah.	4.11. Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw. periode Makkah.
3.12. Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. Periode Madinah.	4.12. Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw. periode Madinah.
3.13. Memahami sejarah perjuangan dan kepribadian <i>al-Khulafā al-Rāsyidun</i>	4.13. Menyajikan strategi perjuangan dan kepribadian <i>al-Khulafā al-Rāsyidun</i> .

F. Metode Penelitian

“Metode penelitian merupakan salah satu komponen yang penting dalam suatu karya ilmiah, karena metode adalah sebagai teknis atau prosedur mengetahui sesuatu dengan langkah-langkah yang sistematis, sehingga dapat

dibuktikan validitasnya”.²⁴ Berdasarkan pengertian tentang metode penelitian di atas maka, metode yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Dilihat dari segi pengumpulan data, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Sebagaimana yang dikutip melalui sebuah buku “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif”.²⁵

Penelitian kualitatif ini bersifat natural atau alami, artinya dalam menganalisis dan mendeskripsikan data yang ada dipaparkan oleh penulis secara apa adanya tanpa menambah atau mengurangi data yang ada dalam buku ajar yang dianalisis.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan non-interaktif atau yang biasa disebut dengan penelitian analitis. Penelitian non-interaktif adalah “peneliti menghimpun, mengidentifikasi, menganalisis, dan mengadakan sintesis data, kemudian mengadakan interpretasi terhadap konsep, kebijakan dan peristiwa yang secara langsung maupun tidak langsung dapat diamati”.²⁶ Dari kutipan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan dan menganalisis buku ajar Pendidikan Agama Islam SMP khususnya kelas VII yang diterbitkan

²⁴ Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodelogi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2011 cetakan ke-2), hal. 25.

²⁵ Djuandi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 25.

²⁶ *Ibid.*, hal. 65.

oleh Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar. Dimana peneliti melakukan analisis terkait kriteria kelayakan isi buku tersebut.

3. Subjek Penelitian

“Subjek penelitian adalah sebuah benda, hal, ataupun orang yang menjadi tempat dimana data untuk variabel penelitian yang dipermasalahkan itu melekat”.²⁷ Adapun dalam hal ini subjek penelitian yang dimaksud adalah informan yang telah ditentukan sebelumnya dan merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Selanjutnya bentuk penentuan subjek dalam penelitian yang peneliti gunakan yaitu teknik *purposive sampling*.

”Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti”.²⁸

Adapun yang dijadikan subjek penelitian ini adalah:

- a. Guru PAI di SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta

Guru PAI merupakan sumber penting dalam penelitian ini karena guru di sini diperlukan untuk mengetahui metode dalam proses pembelajaran.

- b. Peserta didik kelas VII (A, B, C dan D) SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 88.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 300.

Peseresta didik tidak kalah pentingnya dalam penelitian ini.

Peserta didik sebagai cerminan keberhasilan dalam pembelajaran PAI. Adapun peneliti memilih kelas VII selain peneliti memilih untuk meneliti buku pada tingkat kelas VII peneliti juga ada alasan lain yaitu karena peserta didik kelas VII merupakan embrio atau awal mereka menempuh pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta. Sehingga, apabila permasalahan mengenai buku teks berdasarkan kelayakan isi diketahui sejak dini, maka untuk pembelajaran pada kelas selanjutnya akan lebih efektif dan efisien.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga yaitu dokumentasi, analisis data dan wawancara. Adapun penjelasannya yakni sebagai berikut:

a. Dokumentasi

“Metode dokumentasi adalah data yang bersumber dari dokumen-dokumen sebagai laporan tertulis dari peristiwa-peristiwa yang berisi penjelasan-penjelasan dan pemikiran-pemikiran”.²⁹

“Menurut Winarso Surahmad, metode dokumentasi adalah upaya mencari data, hal-hal baru atau *variabel* yang berupa catatan transkip, buku, surat kabar, notulen dan lain sebagainya”.³⁰

²⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2010), hal. 135-136.

³⁰ Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1994), hal. 132.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat tertulis serta *cross check* atas data yang diperoleh melalui metode wawancara. Dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan fokus penelitian, seperti gambaran umum buku teks PAI SMP Kelas VII terbitan Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar, dimana meliputi identitas buku, tujuan penyusunan buku, sistematika buku, dan konten materi, deskripsi materi pelajaran, kelebihan dan kekurangan dari buku tersebut.

b. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah sebuah dialog yang dilakukan untuk menggali informasi yang dibutuhkan sebagai data.³¹ Wawancara merupakan informasi atau keterangan langsung dari lembaga yang bersangkutan dengan tempat penelitian.

Wawancara dilakukan untuk mengemukakan permasalahan secara lebih terbuka. Kemudian pihak yang diwawancarai akan dimintai pendapat beserta ide-idenya terkait fokus masalah yang diteliti. Wawancara difokuskan kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik kelas VII di SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta.

Wawancara yang peneliti terapkan dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara terbuka, dan terstruktur. Penggunaan wawancara terbuka karena sebelum wawancara,

³¹ Koentjorongrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm. 3.

peneliti mengemukakan maksud dan tujuan dari wawancara. Jenis wawancara terstruktur peneliti lakukan, yakni sebelum melakukan wawancara dengan informan peneliti terlebih dahulu menyusun petunjuk umum wawancara berupa pedoman pertanyaan yang erat kaitannya dengan fokus penelitian.

Kemudian jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara dengan menggunakan petunjuk umum, karena sebelum wawancara dilakukan peneliti sudah mempunyai acuan umum yang berupa kata kunci yang akan dijadikan titik awal dari pembicaraan. Petunjuk wawancara ini meliputi: (1) keterangan subyek, seperti nama, jabatan dan sebagainya, dan (2) kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kelayakan isi buku teks PAI kelas VII terbitan YPI Al-Azhar.

Selanjutnya pada rangkaian wawancara peneliti mempunyai tugas untuk membawa informan ke dalam konteks penelitian dengan meminta informan agar menjawab pertanyaan yang telah peneliti paparkan tentang seputar kelayakan isi buku tersebut dan juga saran terhadap perbaikan buku tersebut maupun saran kepada guru pengampu Mapel PAI yang mengajar.

5. Metode Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah-langkah atau prosedur yang digunakan seorang peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus dilalui sebelum mengambil

kesimpulan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode *content analysis* (analisis konten), artinya peneliti melakukan analisis terhadap materi atau isi yang ada dalam buku ajar. Analisis tersebut dilakukan secara sistematis dan logis dimulai dari membaca dan menelaah seluruh data yang telah tersedia, terutama dalam buku ajar yang peneliti analisis. Setelah seluruh data dipelajari dan dicermati, di samping melakukan telaah atas data-data yang ada, maka peneliti juga melakukan langkah pengkodean yaitu memberi kode atau tanda tertentu yang menjadi poin atau hal penting dan berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Setelah melakukan pengkodean maka tahap selanjutnya mengorganisasi dan menyusun hasil koding tersebut dalam sebuah pola hubungan sehingga akan mudah dipahami. Tahap-tahap analisis tersebut terutama dilakukan pada sumber yang peneliti analisis yaitu buku teks Pendidikan Agama Islam kelas VII Penerbit Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar.

Dengan adanya indikator-indikator yang menjadi kriteria kelayakan buku teks, maka dalam menganalisis buku teks yang peneliti lakukan digunakan sebuah rumusan untuk mencari persentase kelayakan, dimana peneliti menggunakan sebuah instrument penelitian yang terbentuk tabel analisis kelayakan buku ajar. Setelah melakukan penilaian berdasarkan instrument tersebut, maka hasil skor dari

instrument tersebut dihitung kelayakannya berdasarkan rumus berikut:³²

$$\text{Percentase Kelayakan Isi} = (\text{Skor Jawaban/Skor Maksimal}) \times$$

Kategori dari hasil tersebut, yaitu:

Tabel III
Kategori Kelayakan Buku Teks³³

Percentase	Status Kelayakan
$\geq 80\%$	Sangat Layak
60% - 79,9%	Layak
50% - 59,9%	Cukup Layak
$\leq 49,9\%$	Kurang Layak

Setelah tahap analisis di atas dilakukan, maka dilanjutkan dengan mendeskripsikan hasil analisis tersebut dalam sebuah laporan hasil penelitian.

6. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah data yang menjadi bahan utama dalam penelitian, adalah buku *Pendidikan Agama Islam SMP Islam Al-Azhar Kelas VII* yang di terbitkan di Jakarta oleh Yayasan Pesantren Islam (YPI) Al-Azhar pada tahun 2015. Selain itu juga buku tentang penilaian buku teks yaitu: *Text Book Writing*, karya Masnur

³² Shofiyatun Nisyak, *Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VII* Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (skripsi), (Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015), hal. 42.

³³ *Ibid.*, hal. 42.

Muslich yang diterbitkan di kota Yogyakarta oleh Ar-Ruzz Media pada tahun 2010, dan Permendikbud Tahun 2016 No 24: tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Islam dan BudiPekerti SMP/ MTs. Ketiganya dipilih karena dinilai paling sesuai dan konferhensif dengan penelitian ini.

G. Sistematika Pembahasan

Terkait dengan sistematika pembahasan, penelitian ini terdiri atas tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pemimping, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Kemudian bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini peneliti menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab II, berisi gambaran umum tentang Buku Teks Pendidikan Agama Islam SMP Islam Al-Azhar Kelas VII. Setelah membahas gambaran umum buku, selanjutnya pada Bab III memaparkan hasil analisis kritis tentang Buku Teks

Pendidikan Agama Islam SMP Islam Al-Azhar Kelas VII berdasarkan kelayakan isi. Pada bagian ini uraian difokuskan pada kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD, keakuratan materi, dan materi pendukung pembelajaran yang tersaji dalam buku teks tersebut dengan menggunakan metode yang disebut dengan *Content Analysis* (analisis isi) dan juga hasil wawancara dengan guru dan peserta didik tentang dampak dari buku tersebut terhadap proses pembelajaran. Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah BAB IV merupakan penutup yang berisi kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi saya ini adalah terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan pada buku teks Pendidikan Agama Islam Terbitan YPI Islam Al-Azhar 2015 (edisi revisi) untuk SMP Islam Al-Azhar kelas VII karya Mohamad Muhlis, MA. dan Irfan Fajarudin, S.Pd.I. yang ditinjau dari aspek penilaian kelayakan isi menurut Masnur Muslich yang berjudul *Text Book Writing*, peneliti dapat menyatakan bahwa buku teks Pendidikan Agama Islam Terbitan YPI Islam Al-Azhar kelas VII telah cukup layak untuk digunakan oleh peserta didik pada tingkat SMP kelas VII sebagai bahan ajar yang dapat menunjang tercapainya pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari uraian hasil analisis pada bab III yaitu:

1. Kedalaman materi, keakuratan materi, dan materi pendukung yang disajikan dalam buku teks tersebut cukup singkat, padat, dan jelas untuk diketahui secara garis besarnya. Keakuratan konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh, fakta, ilustrasi, dan soal yang ada dalam buku tersebut sudah cukup akurat dan tepat. Sebagian besar bab-bab yang ada dalam buku ini telah menyajikan materi pendukung yang memuat aspek keterkinian fitur, contoh, dan rujukan, aspek penalaran yang biasa ada dalam soal-soal uraian diakhir materi. Dari segi aspek pemecahan masalah (*problem solving*) untuk menumbuhkan daya

kreativitas siswa, dalam bab-bab yang ada di dalam buku tersebut kurang menyajikan beragam strategi yang bervariasi dan latihan pemecahan masalah. Dari aspek komunikasi yang umumnya terdapat di kolom *Mari Mengamati*, kemudian aspek penerapan yang umumnya ada dalam materi-materi yang menyajikan contoh perilaku dan pada kolo *Mari Mengamalkan*, selanjutnya aspek kemenarikan materi yang umumnya ada di kolom *Kisah Teladan*, akan tetapi dari segi aspek mendorong untuk mencari informasi lebih jauh kurang menyajikan tugas-tugas yang mendorong siswa untuk memperoleh informasi lebih lanjut dari berbagai sumber lain seperti internet, buku, artikel, dan lain sebagainya. Dan juga dari aspek materi pengayaan (*enrichment*) kurang menyajikan uraian, contoh-contoh, dan soal-soal pengayaan kaitannya dengan topik yang dibahas. Dari aspek materi pendukung harus disiapkan oleh guru sendiri. Oleh karena itu kesederhanaan materi yang ada dalam buku ini bukanlah suatu kesalahan yang besar dan fatal. Dari kesederhanaan buku tersebut dapat diambil hikmah bahwa guru harus lebih mempersiapkan dan mencari materi tambahan sebelum mengajar untuk mengembangkan materi. Terdapat catatan yang penting untuk perbaikan buku tersebut yaitu masih adanya beberapa kesalahan yang terdapat dalam beberapa bab terkait dengan analisis kelayakan isi buku.

2. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI dan peserta didik kelas VII SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta yang telah

menggunakan buku teks Pendidikan Agama Islam terbitan YPI A-Azhar terhadap proses pembelajaran dapat disimpulkan bahwa terdapat dua pandangan. *Pertama*, penggunaan buku dalam proses belajar PAI di kelas yang dialami guru secara umum tidak ada, akan tetapi persiapan anak-anak pasca SD menuju tingkat SMP mereka yang jarang menghafal mereka kaget karena materi PAI ditingkat SMP banyak menghafal dalil-dalil *Al-Qur'ān* maupun *Hadis* dan pada kelas IX pada bab Zakat pengaplikasiannya karena juga ada hitung-hitungan. *Kedua*, penggunaan buku dalam proses belajar PAI di kelas yang dialami peserta didik kendalanya materi yang disampaikan contohnya materi tentang *wuḍu*, dan *salat* Jumat tidak hanya memahami teori saja tetapi dijelaskan cara praktiknya dan juga ditambah strategi lain agar tidak jenuh dan bosen dalam proses pembelajaran .

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis berusaha memberikan saran sebagai masukan kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Pengarang atau penerbit

Pengarang dan penerbit dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk memperbaiki dan menambah kualitas buku. Dan dalam penulisan buku hendaknya lebih teliti dalam isi materi yang disajikan. Meski pun kesalahan yang terjadi tidak banyak, tetapi kesalahan-kesalahan kecil tersebut dapat berpengaruh dan mengganggu aktifitas belajar-mengajar.

2. Bagi Guru

Sebelum mengajar hendaknya selalu mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan saat mengajar. Termasuk membaca atau memeriksa bab yang akan dipelajari. Materi yang ada dalam buku tersebut masih secara garis besar dan tidak mendalam pembahasannya, jadi guru harus mempersiapkan materi tambahan untuk pengembangan materi. Persiapan membaca buku sebelum mengajar juga berguna untuk mengantisipasi kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam buku tersebut. Selain itu, guru hendaknya memiliki referensi buku lain untuk mengembangkan materi, jadi guru tidak boleh terpaku dalam satu buku tersebut.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Segala doa dan usaha telah penulis laksanakan. Namun penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sebaik-baik sesuatu pasti ada yang lebih baik darinya, demikian pula dengan penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis pribadi dan bagi dunia pendidikan pada umumnya. Kepada

semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik moril maupun materiil mengucap banyak terimakasih. *Jazakumullah khoiron kastiron. Amin.*



DAFTAR PUSTAKA

- Anwari, M. Hilal Tri, *Jejak Malaikat di Bumi*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010.
- Arikanto, Suharsimi *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rieneka Cipta, 1998.
- Azra, Azyumardi, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Ghony, Djuandi dan Fauzan Almanshur, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.
- Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment Landasan Teori dan Metode-metode Pembelajaran Aktif-Menyenangkan (PAIKEM)*, Yogyakarta: CV. Investiday, 2014.
- Hamruni, *Strategi pembelajaran*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, 2010.
- Huda, Miftahul, *Model-model Pengajaran dan pembelajaran Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2013.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ Madrasah Tsanawiyah (MTs) Perangkat Kelengkapan Dokumen Kurikulum 2013*.
- Moleong, Lexy J, *Metodelogi, Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2010.
- Muhlis, Mohamad, Irfan Fajaruddin, *Pendidikan Agama Islam Kelas VII Kurikulum Al-Ahar Mengacu Kurikulum 2013*, Jakarta: YPI Al-Azhar, 2015.
- Muslich, Masnur, *Text Book Writing Dasar-dasar Pemahaman, penulisan dan Pemakaian Buku Teks*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Muqoffi, Syafiq, “*Analisis Buku Teks Ta’lim Al-Lughah Al-‘Arabiyyah Pendidikan Bahasa Arab SMP/Mts Muhammadiyah Kelas VII* karya Muhammad Thariq Aziz S.Pd.I dan Nurul Cholidah S.H.I (Tinjauan Dari Segi Materi)”, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013.
- Nisyak, Shofiyatun, “*Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VII Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*”, *Skripsi*, Malang:

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015.

Pinto, Laura E., Dkk, *95 Strategi Pembelajaran*, Jakarta: PT Indeks, 2014.

Pusat Kurikulum dan Perbukuan, <http://puskurbuk.net/web13/penilaian-buku-teks-pelajaran.html>, diakses tanggal 18 April 2017.

Rahmini, "Penggunaan Buku Agama Islma dan Budi Pekerti Kelas VII Terbitan Kemendikbud Tahun 2013 Sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran PAI Siswa SMPIT Abu Bakar Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.

Ratna, Nyoman Kutha, *Metodelogi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 24 Tahun 2016 tentang KI dan KD pada Pendidikan Agama Islam dan budi Pekerti SMP/ MTS.

Sedarmayanti & syarifudin Hidayat, *Metodelogi Penelitian*, Bandung: Mandar Maju, 2011.

Shalihah, Nikmatus, "Analisis Buku Teks Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPN13 Malang", *Skripsi*, Malang: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim, 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Sumaryoto & Soni Nopembri, *Buku Siswa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA/MA/SMK/MAK kelas XI Kelas*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.

Supriadi, Dedi, *Anatomi Buku Sekolah Di Indonesia Problematik penilaian, penyebaran dan penggunaan buku pelajaran, buku bacaan, dan buku sumber*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2001.

Surahmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, Bandung: Tarsito, 1994.

Suwarno, Wiji, *Perpustakaan dan Buku Wacana Penulisan dan Penerbitan*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011.

Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian 2: Ilmu Pendidikan Praktis*, Jakarta: PT Imtima dan Grasindo 2007.

Umar, Bukhari, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah, 2010.



LAMPIRAN

-

LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN WAWANCARA

ANALISIS ISI BUKU TEKS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP KELAS VII TERBITAN YAYASAN PESANTREN ISLAM AL-AZHAR BERDASARKAN KELAYAKAN ISI

A. Kepada Guru PAI

1. Bagaimana Menurut pendapat Bapak/Ibu adakah perbedaan antara buku guru dan siswa dalam pembelajaran PAI ? Jika ada, Apakah guru menggunakan buku PAI khusus untuk siswa dan guru secara beriringan ?
2. Adakah buku pendukung lainnya selain buku PAI tersebut sebagai sumber pendukung pembelajaran ?
3. Kurikulum apa yang digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) disekolah ini ?
4. Apakah isi materi yang ada dalam buku tersebut telah sesuai dengan KI/SK/KD kurikulum yang digunakan ?
5. Apakah materi yang ada dalam buku PAI tersebut telah jelas dan padat ?
6. Apakah konsep dan defenisi yang ada dalam materi di buku PAI tersebut telah akurat dan tepat ?
7. Apakah materi yang ada dalam buku PAI tersebut menarik dan mendorong siswa untuk lebih mengetahui ?

8. Apakah penjelasan prosedur pembelajaran (mulai dari mengamati samapai dengan Mengkomunikasikan) yang di cantumkan di dalam buku PAI tersebut telah akurat ?
9. Bagaimana Menurut pendapat Bapak/Ibu tentang mengajar PAI di kelas VII di SMP Al-azhar, adakah kendala dalam menyampaikan materi pelajaran di kelas VII (secara menyeluruh) ? contohnya dalam materi apa?
10. Bagaimana Bapak/Ibu mengevaluasi setiap pokok bahasan mulai dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan ?
11. Contoh trategi yang Bapak/Ibu terapkan dalam menyampaikan penjelasan materi pembelajaran salah satunya dengan strategi apa?
12. Apa kelebihan dan kekurangan dari buku tersebut ?
13. Apa saran Bapak/Ibu untuk perbaikan buku tersebut ?

B. Kepada Peserta Didik

1. Bagaimana menurut pendapat kalian tentang pembelajaran PAI yang disampaikan oleh guru di kelas ? apakah pembelajaran PAI itu menyenangkan ?
2. Bagaimana menurut pendapat kalian, adakah kendala dalam pembelajaran PAI di kelas? contohnya dalam materi apa ?
3. Dalam mengerjakan soal latihan, selain soal esay adakah jenis soal lain yang diberikan oleh guru PAI ?
4. Apa saran kalian terhadap Bpk/ibu guru pengampu Mapel PAI di kelas ?

5. Apa saran kalian terhadap buku PAI kelas VII terbitan YPI Al-Azhar ?



Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin/ 20 Maret 2017

Lokasi : Ruang TU SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta

Sumber Data : Muhammad Afroni, M.Ag. dan
Nurus Sa'diyah, S.Pd.

Deskripsi Data:

Informan adalah Guru PAI kelas VII di SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta untuk kelas VII terbagi menjadi 4 kelas yaitu kelas A, B, C dan D. Yang mana Bapak Muhammad Afroni mengajar kelas A dan B, sedangkan Ibu Nurus Sa'diyah mengajar kelas C dan D. Wawancara ini dilakukan di ruangan tata usaha, pertanyaan yang disampaikan sudah tertulis pada pedoman wawancara yang peneliti lampirkan.

Kesimpulan dari hasil pertanyaan yang peneliti berikan dalam wawancara tersebut, menghasilkan jawaban sebagai berikut:

1. Untuk buku PAI dalam proses pembelajaran PAI itu cuma satu, tidak ada perbedaan antara guru dan peserta didik.
2. Kurikulum yang dipakai mengenai materi pembelajaran PAI adalah kurikulum 2013 .

3. Iya, sudah sesuai, perlu diketahui bahwa materi yang ada di dalam buku ini adalah perpaduan antara kurikulum pemerintah dengan kurikulum al-Azhar walaupun tidak dicantumkan secara tertulis. Karena yang tertulis sama dengan Kemendikbud yang sekarang kurikulum 2013.
4. Iya, materi yang ada dalam buku PAI ini cukup sederhana.
5. Iya, konsep dan defenisi yang ada dalam materi di buku PAI ini sudah cukup akurat. Sehingga jarang menimbulkan multi-tafsir maupun kesalahan pengetahuan.
6. Iya materi yang ada dalam buku PAI tersebut menarik dan mendorong siswa untuk lebih mengetahui dan juga dikembalikan kepada guru PAI agar untuk berinovatif sehingga materi yang disampaikan menarik, karena peran guru dalam menyampaikan dan memberi stimulus berpengaruh dalam kemenarikan materi yang akan dipelajari. Jika siswa sudah merasa tertarik saat pembelajaran, maka hal tersebut dapat mendorong siswa untuk mencari in formasi yang lebih jauh.
7. Memang di dalam buku PAI tersebut tidak dijelaskan secara rinci tentang penjelasan prosedur pembelajaran (mulai dari mengamati samapai dengan Mengkomunikasikan) yang di cantumkan di dalam buku tersebut.
8. Secara umum untuk kendala tidak ada, Cuma ini anak-anak persiapan pasca SD menuju tingkat SMP mereka yang jarang

menghafal mungkin mereka kaget karena materi PAI ditingkat SMP banyak menghafal dalil-dalil *Al-Qur'ān* maupun *Hadis* dan pada kelas IX pada bab Zakat pengaplikasianya karena juga ada hitung-hitungan.

9. Untuk mengevaluasi anak dalam setiap pokok bahasan dengan mengerjakan soal essay, *quiz*, dan juga dengan cara mendemonstrasikan langsung bersama peserta didik di depan kelas dan kita ada ujian praktek persemester, contoh 2 hari setelah selesai UTS ada yang namanya tes agama. Materi yang di ujian bervariasi mulai dari hafalan (bacaan *salat* dan doa) dan lain-lain dan juga guru ada buku pedoman penilaian yang mana itu sudah ada penilaian yang dibutuhkan dalam penilaian evaluasi.
10. Salah satunya strategi yang diterapkan dalam pembelajaran PAI itu dengan diskusi, praktik, nonton vidio dan membuat *film pendek* di area sekolah contoh pada bab II dengan tema “Hidup Mulia dengan Kejujuran, Amānah, dan Istiqāmah”.
11. Ada buku pendukung seperti buku *Fathul Qorib*, *Fathul Majid*, *safinah* dan buku-buku lainnya yang menunjang untuk sumber belajar terkait dengan materi pelajaran PAI yang ada di buku PAI kelas VII.

12. Kelebihannya penjelasan materi yang ada di buku ini jelas, ringkas dan sederhana dan kekurangannya dari buku ini tidak ada.
13. Untuk saran terhadap buku PAI kelas VII terbitan YPI tidak ada karena buku PAI ini kembali kepada guru yang menggunakan yakni dituntut untuk berinovatif dalam menjelaskan kepada peserta didik.

Interpretasi:

Buku PAI kelas VII terbitan YPI sudah mengacu pada Kurikulum 2013. Materi yang ada di dalam buku tersebut adalah perpaduan antara kurikulum pemerintah dengan kurikulum al-Azhar dalam penyampaian isi materi yang ada di dalam buku tersebut cukup sederhana, konsep dan defenisi yang ada juga cukup akurat. Sebelum mengajar Guru PAI dituntut untuk berinovatif sehingga materi yang disampaikan menarik. Dalam proses pembelajaran selain buku PAI terbitan YPI ada buku pendukung lain seperti buku Fathul Qorib, Fathul Majid, safinah dan buku-buku lainnya yang menunjang untuk sumber belajar terkait dengan materi pelajaran PAI yang ada di buku PAI kelas VII. Jadi, bisa dikatakan bahwa buku teks terbitan YPI Al-Azhar cukup layak digunakan sebagai pedoman proses pembelajaran di SMP Islam Al-Azhar.

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin/ 20 Maret 2017

Lokasi : Ruang TU dan di Depan Kelas SMP Islam Al Azhar 2a6 Yogyakarta

Sumber Data : Safrina, Ridho, Aulia, Salma, Galang, Krisna, Dafa, Farel, Emi, Mifta dan Justin.(Mewakili Kelas A, B, C dan D)

Deskripsi Data:

Informan adalah siswa dan siswi perwakilan kelas VII A, B, C dan D SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta, pertanyaan yang disampaikan sudah tertulis pada pedoman wawancara yang peneliti lampirkan.

- a. Pembelajaran PAI itu Ayik, menyenangkan , menarik karena guru PAI bisa berbaur dengan kami (peserta didik).
- b. Kendalanya sering disuruh hafalan dalil-dalil panjang oleh ibu nurus, dan kendala yang lain materi tentang praktik *wuḍu*, *salat* jumat.
- c. Selain mengerjakan soal essay, diskusi, *quiz*, kerja kelompok, hafalan, nonto vidio, dan membuat membuat *film* pendek dan akan ditayangkan didepan kelas temanya tentang kejujuran, amānah, dan istiqāmah

- d. Saran untuk Bapak Bapak Muhammad Afroni: dalam proses pembelajaran pengen bervariasi tidak hanya materi terus dan pengen suasana belajar tidak hanya didalam kelas terus. Sedangkan saran untuk Ibu Nurus Sa'diyah: jangan terlalu sering hafalan, dan hafalanya jangan panjang-panjang, jangan hafalan yang susah-susah, jika memberi PR (perkerjaan rumah) jagang berat-berat, tugasnya yang ringan-ringan saja soalnya kami kadang sampai kesel dan stres.
- e. Saran untuk bukunya di kasih hiasan *horizontal line, frame*, dan warna yang menarik setiap perlembar bukunya agar lebih menarik.

Interpretasi:

Pembelajaran PAI merupakan pelajaran yang menyenangkan dan menarik untuk dipelajari. akan tetapi secara tidak langsung semua informan (peserta didik) yang diwawancara sedikit terkekang dengan pelajaran PAI. Karena guru yang menyampaikan pembelajaran PAI belum memahami apa yang mereka inginkan seperti ingin suasana pembelajaran yang berbeda dan strategi pembelajaran yang bervariasi.

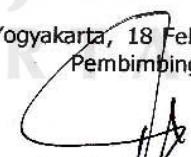


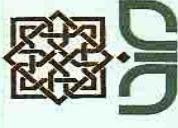
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Febriza
NIM : 13410028
Pembimbing : Dr. Muqowim, M.Ag.
Judul : Analisis Isi Buku Teks Pendidikan Agama Islam SMP Kelas VII Terbitan
Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar Berdasarkan Kelayakan Isi
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	13/02/2017	I	ACC Proposal Skripsi untuk di seminarkan	
2.	20/02/2017	II	Seminar Proposal	
3.	03/04/2017	III	Pengajuan Bab I- IV	
4.	10/04/2017	IV	Revisi Bab I-IV	
5.	03/05/2017	V	Pengajuan Revisi Bab I-IV	
6.	08/05/2017	VI	Pengajuan Revisi Bab II-IV	
7.	17/05/2017	VII	Pengajuan naskah dari awal hingga akhir	
8.	18/05/2017	VIII	Finalisasi dan ACC	

Yogyakarta, 18 Februari 2017
Pembimbing


Dr. Muqowim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama	: FEBRIZA
NIM	: 13410028
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
KEMENTERIAN AGAMA
WAKIL REKTOR
YOGYAKARTA
UIN SUNAN KALIJAGA
195912181985032001



SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

FEBRIZA

sebagai :

peserta

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

2013

dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"



Dr. Sekar Ayu Aisyani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Dawamun Ni'am A. Salifuddin Anwar
Ketua Sekretaris



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : **FEBRIZA**
NIM : **13410028**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
Nama DPL : **Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

95.12 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,


Adhi Setiawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : FEBRIZA

NIM : 13410028

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di MTs N Godean dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Hj. Rr. Umi Baroroh, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai **95.85 (A)**.

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



SERTIFIKAT

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.44/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Febriza
Tempat, dan Tanggal Lahir : Banyuasin, 24 Februari 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13410028
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Semilir, Terbah
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,38 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/2.41.14.11/2017

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Febriza
NIM : 13410028
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	50	D
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	80	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:		
Nilai	Angka	Huruf
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
66 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: 2017/03.2/6.41.11.77/UIN.02/L4/PM

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ

الاسم : Febriza
تاريخ الميلاد : ٢٤ فبراير ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٩ أبريل ٢٠١٧، وحصلت
على درجة :

فهم المسموع
٤٨
٤٤
٢٨
٤٠٠

المجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

SUNAN KALIJAGA

جوكجاكرتا، ١٩ أبريل ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.14.22939/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Febriza**
Date of Birth : **February 24, 1995**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **May 20, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	44
Total Score	417

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 20, 2016

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Sertifikat

No : UIN.02/DT.III/PP.00.9/0203/2015

Diberikan kepada : Febriza

NIM : 13410028

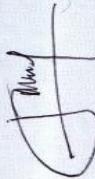
telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 27 November – 5 Desember 2014

Dengan predikat : **CUMLAUDE**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	79	B
2	Aspek Komunikasi Visual	87	A/B
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	89	A/B
	Nilai Rata-rata	85	A/B

Yogyakarta, 15 Januari 2015

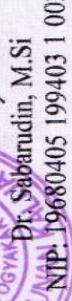
Koordinator Pelaksana Program DPP
Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Arif Yuswanto
NIM: 11481001



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si
NIP: 196680405 199403 1 003

DOKUMENTASI



a. Wawancara bersama Ibu Nurus Sa'diyah

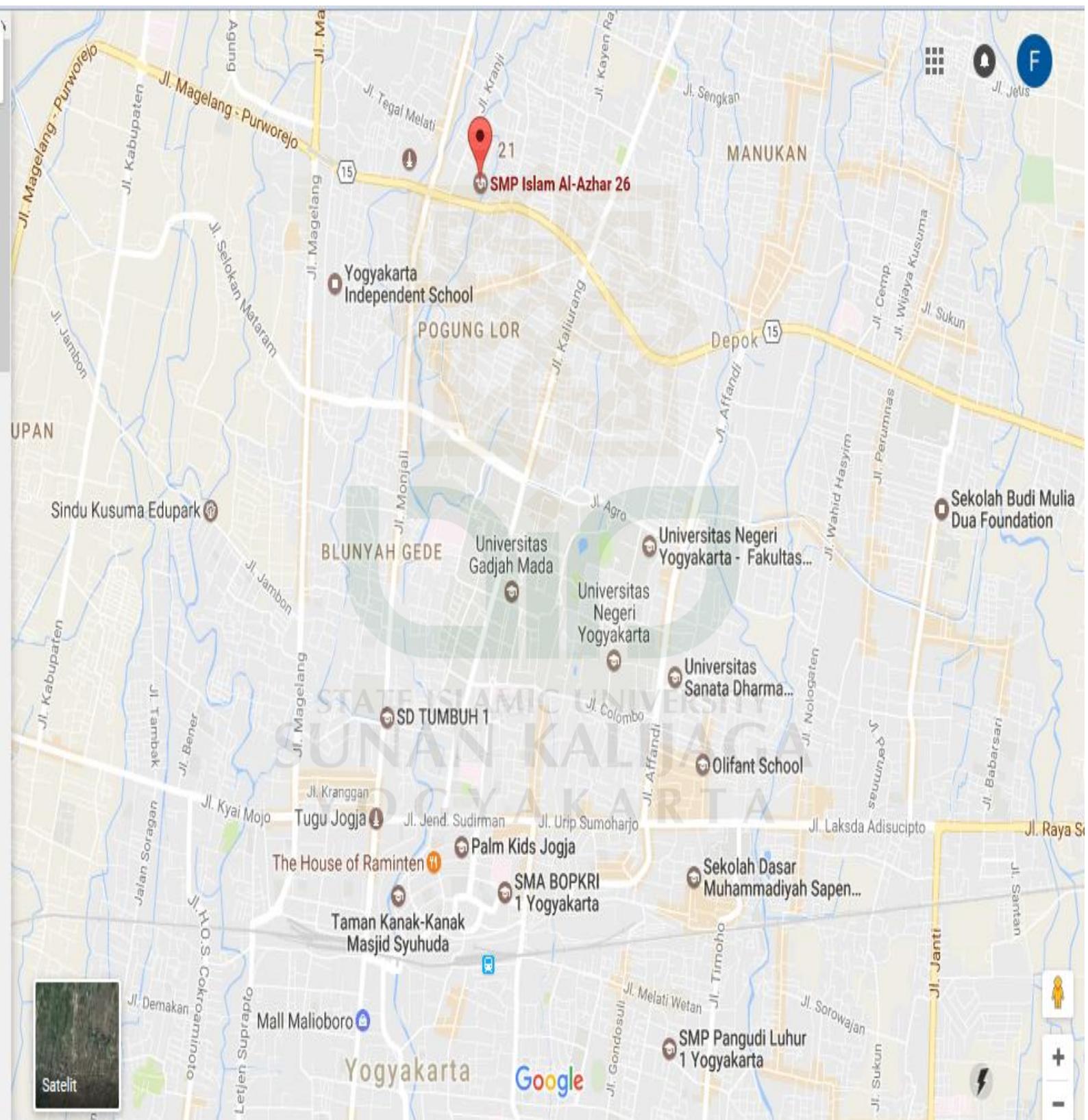


b. Wawancara dengan Bapak Muhammad Afroni



- c. Wanwancara dengan Peserta didik mewakili kelas A, B, C, dan D kelas VII SMP Islam Al- Azhar 26 Yogyakarta

Denah Lokasi SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta



DAFTAR RIWAYAT PENULIS

Nama : Febriza 

Tempat, Tgl Lahir : Banyuasin III, Ds. Galang Tinggi 24
Februari 1995.

Agama : Islam.

Alamat Asal : Ds. Galang Tinggi, Pangkalan Balai,
Kab. Banyuasin III, Sumatra Selatan.

Alamat Jogja : Sapan, Jl Rambutan I No. 609 Yogyakarta Rt 19,
Rw 06, Demangan, Gondokusuman.

No.HP/ Email : 082175964318 – febrizahpd@gmail.com

Nama Orang Tua : Ayah: A. Zaini, Ibu: Ida Laila.

Alamat Orang Tua : Ds. Galang Tinggi, Pangkalan Balai, Kab.
Banyuasin III, Sumatra Selatan.

Riwayat Pendidikan :

Jenjang Pendidikan	Nama Sekolah	Tahun Lulus
SD	SDN 02 Galang Tinggi	2007
SMP	MTs Nurul Iman Ujung Tanjung	2009
SMA	MAN 03 Palembang	2013
Universitas	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Sampai sekarang

Yogyakarta, 10 Juni 2017

Hormat Saya



Febriza